

ABSTRAK

MUHAMMAD AZMI, NPM. 20.22.139 : JUDUL “PENGELOLAAN PASAR INDUK AMUNTAI PADA DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA”. Dibimbing oleh **Bapak Dr. Reno Affrian, S.Sos., M.AP., CIQaR, CIQnR**, sebagai Dosen Pembimbing I dan **Ibu Mawarti, S.Sos., M.A.**, sebagai Dosen Pembimbing II

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan Pasar Induk Amuntai pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Hulu Sungai Utara serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pengelolaan pasar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya pengelolaan Pasar Induk Amuntai yang ditandai dengan masih ditemukannya permasalahan pada aspek pemeliharaan sarana dan prasarana, kebersihan lingkungan pasar, penataan pedagang, keamanan, serta rendahnya tingkat kepatuhan sebagian pedagang terhadap tata tertib yang telah ditetapkan. Kondisi tersebut berpengaruh terhadap kenyamanan masyarakat dalam berbelanja, efektivitas pelayanan pasar, serta optimalisasi fungsi pasar sebagai salah satu pusat kegiatan ekonomi dan sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan teori pengelolaan model George R. Terry. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi secara tersamar atau terang-terangan, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Sumber data diambil melalui penarikan sampel secara *purposive sampling* dengan jumlah informan sebanyak 10 orang. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan Model Miles & Huberman meliputi kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Uji kredibilitas data pada penelitian ini meliputi perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, dan *member check*.

Hasil dari penelitian ini menggambarkan bahwa Pengelolaan Pasar Induk Amuntai pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Hulu Sungai Utara dikategorikan cukup baik. Adapun sub variabel yang sesuai dengan kriteria cukup baik yakni: *planning* (perencanaan); dan *controlling* (pengawasan). Sedangkan sub variabel yang tidak sesuai dengan kriteria atau berjalan kurang baik yakni: *organizing* (pengorganisasian); dan *actuating* (penggerakan). Adapun faktor yang mendukung dalam pengelolaan ini yakni adanya koordinasi antar instansi untuk pengelolaan, sedangkan faktor-faktor yang menghambat dalam pengelolaan ini yakni: masih rendahnya kesadaran dan ketaatan sebagian pedagang dan masyarakat terhadap aturan yang telah ditetapkan, keterbatasan anggaran pada dinas untuk pengelolaan, dan keterbatasan sumber daya manusia (SDM).

Saran dalam penelitian ini ditujukan kepada: Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Hulu Sungai Utara; Kepala Seluruh Petugas Pengelola Pasar; dan penelitian yang akan datang.

ABSTRACT

MUHAMMAD AZMI, NPM 20.22.139: TITLE "MANAGEMENT OF THE AMUNTAI CENTRAL MARKET BY THE DEPARTMENT OF INDUSTRY, TRADE, COOPERATIVES, AND SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES OF NORTH HULU SUNGAI REGENCY." Supervised by **Dr. Reno Affrian, S.Sos., M.A.P., CIQAR, CIQNR.**, as First Supervisor and **Mrs. MAWARTI, S.SOS., M.A.**, as Second Supervisor.

This study aims to describe the management of the Amuntai Central Market by the Department of Industry, Trade, Cooperatives, and Small and Medium Enterprises of Hulu Sungai Utara Regency, and to identify the factors supporting and hindering the implementation of this management. The study is motivated by the suboptimal management of the Amuntai Central Market, evidenced by persistent issues regarding the maintenance of facilities and infrastructure, market cleanliness, vendor arrangement, and security, as well as the low level of compliance among some vendors with established regulations. These conditions impact shopper comfort, the effectiveness of market services, and the optimization of the market's function as a hub for economic activity and a source of Locally-Generated Revenue (PAD) for Hulu Sungai Utara Regency.

This study employs a qualitative-descriptive approach using George R. Terry's management theory. The data collection techniques used in this study include covert or overt observation, structured interviews, and documentation. The data sources were determined through purposive sampling, involving a total of 10 informants. The data analysis technique applied the Miles and Huberman model, which consists of data condensation, data display, and data verification or conclusion drawing. The data credibility tests in this study include prolonged observation, increased persistence, triangulation, and member checking.

The results of this study indicate that the management of the Amuntai Central Market overseen by the Hulu Sungai Utara Regency Department of Industry, Trade, Cooperatives, and SMEs is categorized as "fairly good." The sub-variables meeting this "fairly good" criterion are planning and controlling. Conversely, the sub-variables that do not meet the criterion or are functioning sub-optimally are organizing and actuating. The supporting factor identified in market management was effective coordination among relevant government agencies. The inhibiting factors included the low level of awareness and compliance of some traders and members of the public with the established regulations, limited budget allocation for market management, and limited human resources.

The recommendations in this study are addressed to: the Head of the Industry, Trade, Cooperative, and Small and Medium Enterprise Agency of Hulu Sungai Utara Regency; all market management personnel; and future research.